

ABSTRAK

Suatu salon dapat bertahan dan berkembang apabila dapat bersaing dengan salon-salon lainnya dengan memberikan kepuasan yang maksimal bagi para konsumen. Kepuasan yang ditawarkan bukan hanya dari segi pelayanannya saja, namun dapat dilihat pula dari segi kenyamanan yang diberikan. Dengan kondisi fasilitas fisik, tata letak fasilitas fisik serta lingkungan fisik yang ergonomis maka dapat menciptakan rasa nyaman dan aman baik bagi pekerja maupun konsumen.

Berdasarkan hasil observasi awal, salon "X" ini membutuhkan perbaikan jika dilihat dari fasilitas fisik, tata letak fasilitas fisik dan lingkungan fisik yang ada, karena kondisinya saat ini kurang baik. Hal ini diperkuat oleh keinginan pemilik salon ini sendiri yang ingin merenovasi ulang tempat usahanya dengan memperbaiki kondisi dan tata letak fasilitas yang sudah ada dan menambahkan fasilitas-fasilitas lainnya. Beberapa keluhan dari pemilik maupun konsumen meliputi kondisi fasilitas fisik seperti kursi cukur, kursi tunggu, ranjang dan kursi keramas masih dirasakan kurang memberikan kenyamanan. Selain itu keluhan pun terdapat pada kondisi ruang tunggu, penataan fasilitas fisik dan lingkungan fisik yang kurang baik dan tidak adanya toilet di dalam salon.

Tahap awal dimulai dengan pengumpulan data, seperti mengukur dimensi fasilitas fisik yang diamati, mengamati kondisi tata letak fasilitas fisik dan lingkungan fisik saat ini. Data fasilitas fisik yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan data antropometri untuk mengetahui keergonomisan fasilitas fisik tersebut dan selanjutnya dianalisa berdasarkan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Selain itu pula dilakukan analisa terhadap kondisi tata letak serta lingkungan fisik untuk mengetahui kondisi yang lebih baik. Pada tahap perancangan dilakukan *concept scoring* untuk menentukan fasilitas fisik dan tata letak fasilitas fisik mana yang paling baik. Adapun beberapa alternatif produk yang digunakan dalam *concept scoring* seperti kursi cukur terdapat 8 alternatif, kursi keramas 9 alternatif, ranjang 3 alternatif, meja rias 7 alternatif, lemari perlengkapan 3 alternatif, rak majalah 3 alternatif, lemari etalase 5 alternatif, meja *receptionist* 5 alternatif, sofa 3 alternatif dan kursi tunggu luar 6 alternatif. Produk yang terpilih dari semua fasilitas fisik yang ada adalah alternatif terakhir yang merupakan hasil rancangan. Untuk tata letak fasilitas fisik yang terpilih adalah alternatif 1 dari 3 alternatif yang ada. Perbaikan lingkungan fisik dilakukan dengan cara menambah dan mengganti lampu agar lebih terang, yaitu menempatkan 7 buah lampu 32 watt dan 2 buah lampu 11 watt. Selain itu salon dilengkapi 2 buah AC untuk membantu menyejukkan ruangan.

Hasil perancangan yang dilakukan penulis memberikan perubahan yang cukup signifikan seperti penggunaan seluruh ruangan yang lebih optimal, perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas fisik, layout yang lebih teratur, lingkungan fisik yang lebih baik, perancangan toilet dalam ruangan dan beberapa penambahan fasilitas pendukung lainnya. Dengan hasil rancangan yang lebih ergonomis dan baik, maka dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan bagi semua orang, baik pemilik salon, pekerja maupun konsumen.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1-1
1.2 Identifikasi Masalah	1-2
1.3 Batasan dan Asumsi	1-3
1.3.1 Batasan	1-3
1.3.2 Asumsi	1-4
1.4 Perumusan Masalah	1-5
1.5 Tujuan Penelitian	1-5
1.6 Sistematika Penulisan	1-6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ergonomi	2-1
2.2 Anthropometri	2-3
2.2.1 Anthropometri Statis	2-4
2.2.2 Anthropometri Dinamis	2-8
2.2.3 Persentil	2-9
2.3 Konsep Perancangan	2-10
2.3.1 Karakteristik Perancangan	2-11
2.3.2 Prosedur Perancangan	2-12
2.3.3 Analisis Design Terhadap Suatu Rancangan	2-12
2.3.4 Analisis Nilai	2-13

2.4	Lingkungan Fisik	2-13
2.4.1	Pencahayaan	2-14
2.4.2	Temperatur	2-16
2.4.3	Kebisingan	2-18
2.4.4	Sirkulasi Udara dan Bau-bauan	2-20
2.4.5	Warna	2-21
2.5	<i>Concept Scoring</i>	2-23

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Studi Pendahuluan	3-3
3.2	Studi Literatur	3-3
3.3	Identifikasi Masalah	3-3
3.4	Batasan dan Asumsi	3-4
3.3.1	Batasan	3-4
3.3.2	Asumsi	3-4
3.5	Perumusan Masalah	3-5
3.6	Tujuan Penelitian	3-6
3.7	Pengumpulan Data	3-7
3.8	Pengolahan Data	3-7
3.9	Analisis Data	3-8
3.10	Perancangan dan Analisis	3-9
3.11	Kesimpulan dan Saran	3-9

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

4.1	Data Umum Salon "X"	4-1
4.1.1	Sejarah Singkat Salon	4-1
4.1.2	Struktur Organisasi	4-3
4.1.3	Layout Salon	4-6
4.2	Struktur dan Tata Letak Fasilitas Fisik di Salon "X"	4-8
4.2.1	Struktur Ruang	4-8
4.2.2	Spesifikasi Fasilitas Fisik yang Berada di Salon "X"	4-8

4.3	Lingkungan Fisik	4-33
4.3.1	Pencahayaan	4-33
4.3.2	Temperatur dan Kelembaban	4-35
4.3.3	Kebisingan	4-36
4.3.4	Sirkulasi Udara	4-37
4.3.5	Warna	4-38

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

5.1	Kursi Cukur	5-1
5.1.1	Penentuan Dimensi Kursi Cukur	5-1
5.1.2	Analisis Dimensi Kursi Cukur	5-3
5.1.3	Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur	5-3
5.2	Kursi Keramas	5-7
5.2.1	Penentuan Dimensi Kursi Keramas	5-7
5.2.2	Analisis Dimensi Kursi Keramas	5-10
5.2.3	Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas	5-14
5.3	Ranjang	5-16
5.3.1	Penentuan Dimensi Ranjang	5-16
5.3.2	Analisis Dimensi Ranjang	5-18
5.3.3	Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur	5-19
5.4	Meja Rias	5-20
5.4.1	Penentuan Dimensi Meja Rias	5-20
5.4.2	Analisis Dimensi Meja Rias	5-22
5.4.3	Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur	5-24
5.5	Lemari Etalase Tipe A	5-26
5.5.1	Penentuan Dimensi Lemari Etalase Tipe A	5-26
5.5.2	Analisis Dimensi Lemari Etalase Tipe A	5-28
5.5.3	Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Lemari Etalase Tipe A	5-31
5.6	Lemari Etalase Tipe B	5-32
5.6.1	Penentuan Dimensi Lemari Etalase Tipe B	5-32

5.6.2 Analisis Dimensi Lemari Etalase Tipe B	5-34
5.6.3 Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Lemari Etalase Tipe B	5-37
5.7 Rak Peralatan	5-38
5.7.1 Penentuan Dimensi Rak Peralatan	5-38
5.7.2 Analisis Dimensi Rak Peralatan	5-40
5.7.3 Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Rak Peralatan	5-41
5.8 Meja TV	5-42
5.8.1 Penentuan Dimensi Meja TV	5-42
5.8.2 Analisis Dimensi Meja TV	5-45
5.8.3 Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Meja TV	5-47
5.9 Kursi Tunggu Panjang (Sofa)	5-49
5.9.1 Penentuan Dimensi Kursi Tunggu Panjang (Sofa)	5-49
5.9.2 Analisis Dimensi Kursi Tunggu Panjang (Sofa)	5-51
5.9.3 Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Panjang (Sofa)	5-54
5.10 Kursi Tunggu Pendek	5-55
5.10.1 Penentuan Dimensi Kursi Tunggu Pendek	5-55
5.10.2 Analisis Dimensi Kursi Tunggu Pendek	5-58
5.10.3 Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Pendek	5-61
5.11 Kursi Tunggu Kecil	5-62
5.11.1 Penentuan Dimensi Kursi Tunggu Kecil	5-62
5.11.2 Analisis Dimensi Kursi Tunggu Kecil	5-64
5.11.3 Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Kecil	5-65
5.12 Meja Tunggu	5-66
5.12.1 Penentuan Dimensi Meja Tunggu	5-66
5.12.2 Analisis Dimensi Meja Tunggu	5-69
5.12.3 Analisis Nilai, Kelebihan dan Kekurangan Meja Tunggu	5-71
5.13 Analisis Lingkungan	5-72

5.13.1 Analisis Pencahayaan	5-72
5.13.2 Analisis Temperatur dan Kelembaban	5-73
5.13.3 Analisis Kebisingan	5-74
5.13.4 Analisis Sirkulasi Udara	5-75
5.13.5 Warna	5-75

BAB 6 PERANCANGAN DAN ANALISIS

6.1 Perancangan Fasilitas Fisik	6-1
6.1.1 Kursi Cukur	6-1
6.1.1.1 Kursi Cukur Alternatif 1	6-1
6.1.1.2 Kursi Cukur Alternatif 2	6-4
6.1.1.3 Kursi Cukur Alternatif 3	6-6
6.1.1.4 Kursi Cukur Alternatif 4	6-8
6.1.1.5 Kursi Cukur Alternatif 5	6-10
6.1.1.6 Kursi Cukur Alternatif 6	6-12
6.1.1.7 Kursi Cukur Alternatif 7	6-14
6.1.1.7 Kursi Cukur Alternatif 8	6-16
6.1.2 Kursi Keramas	6-19
6.1.2.1 Kursi Keramas Alternatif 1	6-19
6.1.2.2 Kursi Keramas Alternatif 2	6-21
6.1.2.3 Kursi Keramas Alternatif 3	6-23
6.1.2.4 Kursi Keramas Alternatif 4	6-25
6.1.2.5 Kursi Keramas Alternatif 5	6-28
6.1.2.6 Kursi Keramas Alternatif 6	6-30
6.1.2.7 Kursi Keramas Alternatif 7	6-33
6.1.2.8 Kursi Keramas Alternatif 8	6-35
6.1.2.9 Kursi Keramas Alternatif 9	6-38
6.1.3 Ranjang	6-41
6.1.3.1 Ranjang Alternatif 1	6-41
6.1.3.2 Ranjang Alternatif 2	6-42
6.1.3.3 Ranjang Alternatif 3	6-45

6.1.4 Meja Rias	6-48
6.1.4.1 Meja Rias Alternatif 1	6-48
6.1.4.2 Meja Rias Alternatif 2	6-50
6.1.4.3 Meja Rias Alternatif 3	6-52
6.1.4.4 Meja Rias Alternatif 4	6-55
6.1.4.5 Meja Rias Alternatif 5	6-57
6.1.4.6 Meja Rias Alternatif 6	6-59
6.1.4.7 Meja Rias Alternatif 7	6-62
6.1.5 Lemari Etalase	6-65
6.1.5.1 Lemari Etalase Alternatif 1	6-65
6.1.5.2 Lemari Etalase Alternatif 2	6-67
6.1.5.3 Lemari Etalase Alternatif 3	6-70
6.1.5.4 Lemari Etalase Alternatif 4	6-72
6.1.5.5 Lemari Etalase Alternatif 5	6-75
6.1.6 Lemari Perlengkapan	6-77
6.1.6.1 Lemari Perlengkapan Alternatif 1	6-77
6.1.6.2 Lemari Perlengkapan Alternatif 2	6-79
6.1.6.3 Lemari Perlengkapan Alternatif 3	6-82
6.1.7 Rak Peralatan	6-84
6.1.7.1 Rak Peralatan Alternatif 1	6-84
6.1.7.2 Rak Peralatan Alternatif 2	6-86
6.1.7.3 Rak Peralatan Alternatif 3	6-88
6.1.7.4 Rak Peralatan Alternatif 4	6-91
6.1.7.5 Rak Peralatan Alternatif 5	6-93
6.1.7.6 Rak Peralatan Alternatif 6	6-95
6.1.7.7 Rak Peralatan Alternatif 7	6-97
6.1.8 Rak Majalah	6-99
6.1.8.1 Rak Majalah Alternatif 1	6-99
6.1.8.2 Rak Majalah Alternatif 2	6-100
6.1.8.3 Rak Majalah Alternatif 3	6-103
6.1.9 Meja <i>Receptionist</i>	6-106

6.1.9.1 Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 1	6-106
6.1.9.2 Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 2	6-108
6.1.9.3 Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 3	6-110
6.1.9.4 Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 4	6-112
6.1.9.5 Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 5	6-114
6.1.10 Sofa	6-118
6.1.10.1 Sofa Alternatif 1	6-118
6.1.10.2 Sofa Alternatif 2	6-119
6.1.10.3 Sofa Alternatif 3	6-122
6.1.11 Kursi Tunggu	6-125
6.1.11.1 Kursi Tunggu Alternatif 1	6-125
6.1.11.2 Kursi Tunggu Alternatif 2	6-126
6.1.11.3 Kursi Tunggu Alternatif 3	6-128
6.1.11.4 Kursi Tunggu Alternatif 4	6-130
6.1.11.5 Kursi Tunggu Alternatif 5	6-133
6.1.11.6 Kursi Tunggu Alternatif 6	6-135
6.1.12 Fasilitas Fisik Tambahan	6-137
6.1.13 Perbandingan Dimensi Produk Aktual dengan Produk Alternatif	6-143
6.2 <i>Concept Scoring</i> Fasilitas Fisik	6-150
6.2.1 <i>Concept Scoring</i> Kursi Cukur	6-151
6.2.2 <i>Concept Scoring</i> Kursi Keramas	6-152
6.2.3 <i>Concept Scoring</i> Ranjang	6-153
6.2.4 <i>Concept Scoring</i> Meja Rias	6-154
6.2.5 <i>Concept Scoring</i> Rak Peralatan	6-156
6.2.6 <i>Concept Scoring</i> Lemari Perlengkapan	6-157
6.2.7 <i>Concept Scoring</i> Rak Majalah	6-157
6.2.8 <i>Concept Scoring</i> Lemari Etalase	6-158
6.2.9 <i>Concept Scoring</i> Meja <i>Receptionist</i>	6-159
6.2.10 <i>Concept Scoring</i> Sofa	6-159
6.2.11 <i>Concept Scoring</i> Kursi Tunggu	6-160

6.3 Perancangan WC	6-161
6.4 Perancangan Tata Letak Fasilitas Fisik	6-164
6.4.1 Layout Usulan Alternatif 1	6-165
6.4.2 Layout Usulan Alternatif 2	6-167
6.4.3 Layout Usulan Alternatif 3	6-169
6.5 <i>Concept Scoring</i> Tata Letak Fasilitas Fisik	6-171
6.6 Perancangan Lingkungan Fisik	6-172
6.6.1 Pencahayaan	6-172
6.6.2 Temperatur dan Kelembaban	6-173
6.6.3 Sirkulasi Udara	6-174

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	7-1
7.2 Saran	7-3

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KOMENTAR DOSEN PENGUJI

DATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Kebutuhan Kadar Cahaya	2 – 15
2.2	Pengaruh Suhu	2 – 17
2.3	Klasifikasi Kebisingan	2 – 19
2.4	Pengaruh Kebisingan	2 – 19
2.5	Efek Psikis Warna	2 – 21
2.6	Reflektan Sebagai Persentase Warna	2 – 22
2.7	Analisa Penilaian Konsep 1	2 – 22
4.1	Kondisi Ruangan	4 – 8
4.2	Spesifikasi Kursi Cukur Aktual	4 – 9
4.3	Spesifikasi Kursi Keramas Aktual	4 – 11
4.4	Spesifikasi Kursi Ranjang Aktual	4 – 13
4.5	Spesifikasi Meja Rias Aktual	4 – 15
4.6	Spesifikasi Lemari Etalase Tipe A	4 – 17
4.7	Spesifikasi Lemari Etalase Tipe B	4 – 19
4.8	Spesifikasi Peralatan Aktual	4 – 21
4.9	Spesifikasi Meja TV	4 – 23
4.10	Spesifikasi Kursi Tunggu Panjang	4 – 25
4.11	Spesifikasi Kursi Tunggu Pendek	4 – 27
4.12	Spesifikasi Kursi Kecil	4 – 29
4.13	Spesifikasi Meja Tunggu	4 – 31
4.14	Data Intensitas Cahaya di Tujuh Titik Pengamatan	4 – 35
4.15	Data Temperatur dan Kelembaban Pada Hari Ke-1	4 – 35
4.16	Data Temperatur dan Kelembaban Pada Hari Ke-2	4 – 36
4.17	Data Temperatur dan Kelembaban Pada Hari Ke-3	4 – 36

4.18	Data Tingkat Kebisingan Pada Hari Ke-1	4 – 35
4.19	Data Tingkat Kebisingan Pada Hari Ke-2	4 – 37
4.20	Data Tingkat Kebisingan Pada Hari Ke-3	4 – 37
4.21	Warna Produk	4 – 37
5.1	Penentuan Dimensi Kursi Cukur	5 – 2
5.2	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur	5 – 7
5.3	Penentuan Dimensi Kursi Keramas	5 – 9
5.4	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas	5 – 15
5.5	Penentuan Dimensi Ranjang	5 – 17
5.6	Kelebihan dan Kekurangan Ranjang	5 – 20
5.7	Penentuan Dimensi Meja Rias	5 – 21
5.8	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias	5 – 25
5.9	Penentuan Dimensi Lemari Etalase Tipe A	5 – 27
5.10	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Etalase Tipe A	5 – 31
5.11	Penentuan Dimensi Lemari Etalase Tipe B	5 – 33
5.12	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Etalase Tipe B	5 – 37
5.13	Penentuan Dimensi Rak Peralatan	5 – 39
5.14	Kelebihan dan Kekurangan Rak Peralatan	5 – 42
5.15	Penentuan Dimensi Meja TV	5 – 44
5.16	Kelebihan dan Kekurangan Meja TV	5 – 48
5.17	Penentuan Dimensi Sofa	5 – 50
5.18	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Panjang (Sofa)	5 – 55
5.19	Penentuan Dimensi Kursi Tunggu Pendek	5 – 57
5.20	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Pendek	5 – 62
5.21	Penentuan Dimensi Kursi Tunggu Kecil	5 – 63
5.22	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Kecil	5 – 66
5.23	Penentuan Dimensi Meja Tunggu	5 – 68
5.24	Kelebihan dan Kekurangan Meja Tunggu	5 – 72
6.1	Spesifikasi Kursi Cukur Alternatif 1	6 – 2
6.2	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur Alternatif 1	6 – 3
6.3	Spesifikasi Kursi Cukur Alternatif 2	6 – 4

6.4	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur Alternatif 2	6 – 5
6.5	Spesifikasi Kursi Cukur Alternatif 3	6 – 6
6.6	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur Alternatif 3	6 – 7
6.7	Spesifikasi Kursi Cukur Alternatif 4	6 – 8
6.8	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur Alternatif 4	6 – 9
6.9	Spesifikasi Kursi Cukur Alternatif 5	6 – 10
6.10	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur Alternatif 5	6 – 11
6.11	Spesifikasi Kursi Cukur Alternatif 6	6 – 12
6.12	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur Alternatif 6	6 – 13
6.13	Spesifikasi Kursi Cukur Alternatif 7	6 – 14
6.14	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur Alternatif 7	6 – 15
6.15	Spesifikasi Kursi Cukur Alternatif 8	6 – 16
6.16	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Cukur Alternatif 8	6 – 18
6.17	Spesifikasi Kursi Keramas Alternatif 1	6 – 19
6.18	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas Alternatif 1	6 – 21
6.19	Spesifikasi Kursi Keramas Alternatif 2	6 – 22
6.20	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas Alternatif 2	6 – 23
6.21	Spesifikasi Kursi Keramas Alternatif 3	6 – 24
6.22	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas Alternatif 3	6 – 25
6.23	Spesifikasi Kursi Keramas Alternatif 4	6 – 26
6.24	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas Alternatif 4	6 – 27
6.25	Spesifikasi Kursi Keramas Alternatif 5	6 – 28
6.26	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas Alternatif 5	6 – 30
6.27	Spesifikasi Kursi Keramas Alternatif 6	6 – 31
6.28	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas Alternatif 6	6 – 32
6.29	Spesifikasi Kursi Keramas Alternatif 7	6 – 33
6.30	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas Alternatif 7	6 – 35
6.31	Spesifikasi Kursi Keramas Alternatif 8	6 – 36
6.32	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas Alternatif 8	6 – 37
6.33	Spesifikasi Kursi Keramas Alternatif 9	6 – 38
6.34	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas Alternatif 9	6 – 40

6.35	Spesifikasi Ranjang Alternatif 1	6 – 41
6.36	Kelebihan dan Kekurangan Ranjang Alternatif 1	6 – 42
6.37	Spesifikasi Ranjang Alternatif 2	6 – 43
6.38	Kelebihan dan Kekurangan Ranjang Alternatif 2	6 – 44
6.39	Spesifikasi Ranjang Alternatif 3	6 – 45
6.40	Kelebihan dan Kekurangan Ranjang Alternatif 3	6 – 47
6.41	Spesifikasi Meja Rias Alternatif 1	6 – 48
6.42	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias Alternatif 1	6 – 50
6.43	Spesifikasi Meja Rias Alternatif 2	6 – 51
6.44	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias Alternatif 2	6 – 52
6.45	Spesifikasi Meja Rias Alternatif 3	6 – 53
6.46	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias Alternatif 3	6 – 54
6.47	Spesifikasi Meja Rias Alternatif 4	6 – 55
6.48	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias Alternatif 4	6 – 57
6.49	Spesifikasi Meja Rias Alternatif 5	6 – 58
6.50	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias Alternatif 5	6 – 59
6.51	Spesifikasi Meja Rias Alternatif 6	6 – 60
6.52	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias Alternatif 6	6 – 61
6.53	Spesifikasi Meja Rias Alternatif 7	6 – 62
6.54	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias Alternatif 7	6 – 64
6.55	Spesifikasi Lemari Etalase Alternatif 1	6 – 65
6.56	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Etalase Alternatif 1	6 – 67
6.57	Spesifikasi Lemari Etalase Alternatif 2	6 – 68
6.58	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Etalase Alternatif 2	6 – 69
6.59	Spesifikasi Lemari Etalase Alternatif 3	6 – 70
6.60	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Etalase Alternatif 3	6 – 72
6.61	Spesifikasi Lemari Etalase Alternatif 4	6 – 73
6.62	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Etalase Alternatif 4	6 – 74
6.63	Spesifikasi Lemari Etalase Alternatif 5	6 – 75
6.64	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Etalase Alternatif 5	6 – 77
6.65	Spesifikasi Lemari Perlengkapan Alternatif 1	6 – 78

6.66	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Perlengkapan Alternatif 1	6 – 79
6.67	Spesifikasi Lemari Perlengkapan Alternatif 2	6 – 80
6.68	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Perlengkapan Alternatif 2	6 – 81
6.69	Spesifikasi Lemari Perlengkapan Alternatif 3	6 – 82
6.70	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Perlengkapan Alternatif 3	6 – 84
6.71	Spesifikasi Rak Peralatan Alternatif 1	6 – 85
6.72	Kelebihan dan Kekurangan Rak Peralatan Alternatif 1	6 – 86
6.73	Spesifikasi Rak Peralatan Alternatif 2	6 – 87
6.74	Kelebihan dan Kekurangan Rak Peralatan Alternatif 2	6 – 88
6.75	Spesifikasi Rak Peralatan Alternatif 3	6 – 89
6.76	Kelebihan dan Kekurangan Rak Peralatan Alternatif 3	6 – 90
6.77	Spesifikasi Rak Peralatan Alternatif 4	6 – 91
6.78	Kelebihan dan Kekurangan Rak Peralatan Alternatif 4	6 – 92
6.79	Spesifikasi Rak Peralatan Alternatif 5	6 – 93
6.80	Kelebihan dan Kekurangan Rak Peralatan Alternatif 5	6 – 94
6.81	Spesifikasi Rak Peralatan Alternatif 6	6 – 95
6.82	Kelebihan dan Kekurangan Rak Peralatan Alternatif 6	6 – 96
6.83	Spesifikasi Rak Peralatan Alternatif 7	6 – 97
6.84	Kelebihan dan Kekurangan Rak Peralatan Alternatif 7	6 – 98
6.85	Spesifikasi Rak Majalah Alternatif 1	6 – 99
6.86	Kelebihan dan Kekurangan Rak Majalah Alternatif 1	6 – 100
6.87	Spesifikasi Rak Majalah Alternatif 2	6 – 101
6.88	Kelebihan dan Kekurangan Rak Majalah Alternatif 2	6 – 102
6.89	Spesifikasi Rak Majalah Alternatif 3	6 – 103
6.90	Kelebihan dan Kekurangan Rak Majalah Alternatif 3	6 – 105
6.91	Spesifikasi Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 1	6 – 106
6.92	Kelebihan dan Kekurangan Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 1	6 – 108
6.93	Spesifikasi Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 2	6 – 109

6.94	Kelebihan dan Kekurangan Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 2	6 – 110
6.95	Spesifikasi Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 3	6 – 111
6.96	Kelebihan dan Kekurangan Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 3	6 – 112
6.97	Spesifikasi Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 4	6 – 113
6.98	Kelebihan dan Kekurangan Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 4	6 – 114
6.99	Spesifikasi Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 5	6 – 115
6.100	Kelebihan dan Kekurangan Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 5	6 – 117
6.101	Spesifikasi Sofa Alternatif 1	6 – 118
6.102	Kelebihan dan Kekurangan Sofa Alternatif 1	6 – 119
6.103	Spesifikasi Sofa Alternatif 2	6 – 120
6.104	Kelebihan dan Kekurangan Sofa Alternatif 2	6 – 121
6.105	Spesifikasi Sofa Alternatif 3	6 – 122
6.106	Kelebihan dan Kekurangan Sofa Alternatif 3	6 – 124
6.107	Spesifikasi Kursi Tunggu Alternatif 1	6 – 125
6.108	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Alternatif 1	6 – 126
6.109	Spesifikasi Kursi Tunggu Alternatif 2	6 – 127
6.110	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Alternatif 2	6 – 128
6.111	Spesifikasi Kursi Tunggu Alternatif 3	6 – 129
6.112	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Alternatif 3	6 – 130
6.113	Spesifikasi Kursi Tunggu Alternatif 4	6 – 131
6.114	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Alternatif 4	6 – 132
6.115	Spesifikasi Kursi Tunggu Alternatif 5	6 – 133
6.116	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Alternatif 5	6 – 134
6.117	Spesifikasi Kursi Tunggu Alternatif 6	6 – 135
6.118	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tunggu Alternatif 6	6 – 137
6.119	Spesifikasi Lemari Etalase Pendek	6 – 138
6.120	Perbandingan Dimensi Kursi Cukur Dengan Data Anthropometri	6 – 144
6.121	Perbandingan Dimensi Kursi Keramas Dengan Data Anthropometri	6 – 145

6.122	Perbandingan Dimensi Ranjang Dengan Data Anthropometri	6 – 146
6.123	Perbandingan Dimensi Lemari Perlengkapan Dengan Data Anthropometri	6 – 146
6.124	Perbandingan Dimensi Meja Rias Dengan Data Anthropometri	6 – 147
6.125	Perbandingan Dimensi Rak Peralatan Dengan Data Anthropometri	6 – 148
6.126	Perbandingan Dimensi Lemari Etalase Dengan Data Anthropometri	6 – 149
6.127	Perbandingan Dimensi Sofa Dengan Data Anthropometri	6 – 149
6.128	Perbandingan Dimensi Kursi Tunggu Dengan Data Anthropometri	6 – 150
6.129	Perbandingan Dimensi Meja <i>Receptionist</i> Dengan Data Anthropometri	6 – 150
6.130	Rating <i>Concept Scoring</i> Fasilitas Fisik	6 – 151
6.131	<i>Concept Scoring</i> Kursi Cukur	6 – 152
6.132	<i>Concept Scoring</i> Kursi Keramas	6 – 153
6.133	<i>Concept Scoring</i> Ranjang	6 – 154
6.134	<i>Concept Scoring</i> Meja Rias	6 – 155
6.135	<i>Concept Scoring</i> Rak Peralatan	6 – 156
6.136	<i>Concept Scoring</i> Lemari Perlengkapan	6 – 157
6.137	<i>Concept Scoring</i> Rak Majalah	6 – 158
6.138	<i>Concept Scoring</i> Lemari Etalase	6 – 158
6.139	<i>Concept Scoring</i> Meja <i>Receptionist</i>	6 – 159
6.140	<i>Concept Scoring</i> Sofa	6 – 160
6.141	<i>Concept Scoring</i> Kursi Tunggu	6 – 160
6.142	Rating <i>Concept Scoring</i> Tata Letak Fasilitas Fisik	6 – 171
6.143	<i>Concept Scoring</i> Tata Letak Fasilitas Fisik	6 – 172

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	<i>Comfort Zone</i>	2 – 18
3.1	Diagram Alir Metodologi Penelitian	3 – 1
3.2	Diagram Alir Pengambilan Keputusan Berdasarkan Data Anthropometri	3 – 8
4.1	Struktur Organisasi	4 – 3
4.2	Layout Aktual	4 – 7
4.3	Foto Kursi Cukur	4 – 9
4.4	Proyeksi Kursi Cukur	4 – 10
4.5	Foto Kursi Keramas	4 – 11
4.6	Proyeksi Kursi Keramas	4 – 12
4.7	Foto Ranjang	4 – 13
4.8	Proyeksi Ranjang	4 – 14
4.9	Foto Meja Rias	4 – 15
4.10	Proyeksi Meja Rias	4 – 16
4.11	Foto Lemari Etalase Tipe A	4 – 17
4.12	Proyeksi Lemari Etalase Tipe A	4 – 18
4.13	Foto Lemari Etalase Tipe B	4 – 19
4.14	Proyeksi Lemari Etalase Tipe B	4 – 20
4.15	Foto Rak Peralatan	4 – 21
4.16	Proyeksi Rak Peralatan	4 – 22
4.17	Foto Meja TV	4 – 23
4.18	Proyeksi Meja TV	4 – 24
4.19	Foto Kursi Tunggu Panjang	4 – 25
4.20	Proyeksi Kursi Tunggu Panjang	4 – 26
4.21	Foto Kursi Tunggu Pendek	4 – 27
4.22	Proyeksi Kursi Tunggu Pendek	4 – 28
4.23	Foto Kursi Tunggu Kecil	4 – 29
4.24	Proyeksi Kursi Tunggu Kecil	4 – 30

4.25	Foto Kursi Meja Tunggu	4 – 31
4.26	Proyeksi Kursi Meja Tunggu	4 – 32
4.27	Layout Pengukuran Intensitas Cahaya Aktual	4 – 34
6.1	Foto Kursi Cukur Alternatif 1	6 – 2
6.2	Foto Kursi Cukur Alternatif 2	6 – 4
6.3	Foto Kursi Cukur Alternatif 3	6 – 6
6.4	Foto Kursi Cukur Alternatif 4	6 – 8
6.5	Foto Kursi Cukur Alternatif 5	6 – 10
6.6	Foto Kursi Cukur Alternatif 6	6 – 12
6.7	Foto Kursi Cukur Alternatif 7	6 – 14
6.8	Proyeksi Kursi Cukur Alternatif 8	6 – 17
6.9	Foto Kursi Keramas Alternatif 1	6 – 20
6.10	Foto Kursi Keramas Alternatif 2	6 – 22
6.11	Foto Kursi Keramas Alternatif 3	6 – 24
6.12	Foto Kursi Keramas Alternatif 4	6 – 26
6.13	Foto Kursi Keramas Alternatif 5	6 – 29
6.14	Foto Kursi Keramas Alternatif 6	6 – 31
6.15	Foto Kursi Keramas Alternatif 7	6 – 34
6.16	Foto Kursi Keramas Alternatif 8	6 – 36
6.17	Proyeksi Kursi Keramas Alternatif 9	6 – 39
6.18	Foto Ranjang Alternatif 1	6 – 41
6.19	Foto Ranjang Alternatif 2	6 – 43
6.20	Proyeksi Ranjang Alternatif 3	6 – 46
6.21	Foto Meja Rias Alternatif 1	6 – 49
6.22	Foto Meja Rias Alternatif 2	6 – 51
6.23	Foto Meja Rias Alternatif 3	6 – 53
6.24	Foto Meja Rias Alternatif 4	6 – 56
6.25	Foto Meja Rias Alternatif 5	6 – 58
6.26	Foto Meja Rias Alternatif 6	6 – 60
6.27	Proyeksi Meja Rias Alternatif 7	6 – 63
6.28	Foto Lemari Etalase Alternatif 1	6 – 66

6.29	Foto Lemari Etalase Alternatif 2	6 – 68
6.30	Foto Lemari Etalase Alternatif 3	6 – 71
6.31	Foto Lemari Etalase Alternatif 4	6 – 73
6.32	Proyeksi Lemari Etalase Alternatif 5	6 – 76
6.33	Foto Lemari Perlengkapan Alternatif 1	6 – 78
6.34	Foto Lemari Perlengkapan Alternatif 2	6 – 80
6.35	Proyeksi Lemari Perlengkapan Alternatif 3	6 – 83
6.36	Foto Rak Peralatan Alternatif 1	6 – 85
6.37	Foto Rak Peralatan Alternatif 2	6 – 87
6.38	Foto Rak Peralatan Alternatif 3	6 – 89
6.39	Foto Rak Peralatan Alternatif 4	6 – 91
6.40	Foto Rak Peralatan Alternatif 5	6 – 93
6.41	Foto Rak Peralatan Alternatif 6	6 – 95
6.42	Foto Rak Peralatan Alternatif 7	6 – 97
6.43	Foto Rak Majalah Alternatif 1	6 – 99
6.44	Foto Rak Majalah Alternatif 2	6 – 101
6.45	Proyeksi Rak Majalah Alternatif 3	6 – 104
6.46	Foto Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 1	6 – 107
6.47	Foto Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 2	6 – 109
6.48	Foto Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 3	6 – 111
6.49	Foto Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 4	6 – 113
6.50	Proyeksi Meja <i>Receptionist</i> Alternatif 5	6 – 116
6.51	Foto Sofa Alternatif 1	6 – 118
6.52	Foto Sofa Alternatif 2	6 – 120
6.53	Proyeksi Sofa Alternatif 3	6 – 123
6.54	Foto Kursi Tunggu Alternatif 1	6 – 125
6.55	Foto Kursi Tunggu Alternatif 2	6 – 127
6.56	Foto Kursi Tunggu Alternatif 3	6 – 129
6.57	Foto Kursi Tunggu Alternatif 4	6 – 131
6.58	Foto Kursi Tunggu Alternatif 5	6 – 133
6.59	Proyeksi Kursi Tunggu Alternatif 6	6 – 136

6.60	Proyeksi Lemari Etalase Pendek	6 – 139
6.61	Proyeksi Sofa Pendek	6 – 140
6.62	Proyeksi Meja Kecil	6 – 141
6.63	Penyangga TV	6 – 142
6.64	Kulkas	6 – 142
6.65	Alat <i>Facial</i>	6 – 143
6.66	Foto <i>Closet</i>	6 – 162
6.67	Foto <i>Showe</i> Tunggu	6 – 163
6.68	Foto Gantungan <i>Tissue</i>	6 – 163
6.69	Proyeksi <i>Washtafel</i>	6 – 164
6.70	Layout Usulan Alternatif 1	6 – 166
6.71	Layout Usulan Alternatif 2	6 – 168
6.72	Layout Usulan Alternatif 3	6 – 170
6.73	Foto AC	6 – 174
6.74	Layout Tata Letak Pencahayaan dan Fasilitas Pendukung	6 – 175

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Data Anthropometri Orang Indonesia	L1 – 1
2	Data yang Berhubungan dengan Lingkungan	L2 – 1